

**EVALUASI IMPLEMENTASI *PROGRAM NIHONGO PARTNERS*
TERHADAP PERAN GURU SEBAGAI *COUNTERPART* DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA JEPANG DI SMA PADA KURIKULUM 2013**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pengembangan Kurikulum



Oleh
DEVY YULISTIAWATI
NIM. 1802955

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

EVALUASI IMPLEMENTASI *PROGRAM NIHONGO PARTNERS* TERHADAP PERAN GURU SEBAGAI *COUNTERPART* DALAM MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG DI SMA PADA KURIKULUM 2013

Oleh :

DEVY YULISTIAWATI
NIM. 1802955

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pengembangan Kurikulum

© Devy Yulistiawati
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

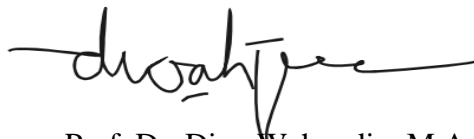
**EVALUASI IMPLEMENTASI *PROGRAM NIHONGO PARTNERS*
TERHADAP PERAN GURU SEBAGAI *COUNTERPART* DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA JEPANG DI SMA PADA KURIKULUM 2013**

Oleh :

DEVY YULISTIAWATI
NIM. 1802955

Disetujui dan Disahkan Oleh :

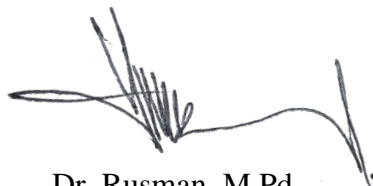
Pembimbing Tesis



Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A
NIP. 19540206 197803 1 003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Rusman, M.Pd
NIP. 19720505 199802 1 001

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM NIHONGO PARTNERS TERHADAP
PERAN GURU SEBAGAI COUNTERPART DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA JEPANG DI SMA PADA KURIKULUM 2013**

**Oleh : Devy Yulistiawati
NIM. 1802955**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi *survey The Japan Foundation* pada tahun 2012 terkait dengan permasalahan dan perhatian dalam pengajaran bahasa Jepang. Salah satunya adalah terkait dengan kemampuan atau pemahaman guru terhadap bahasa Jepang dengan indikator nilai sebesar 14.6%. Program ini memiliki keselarasan dan kesamaan dengan Kurikulum 2013 pada pembelajaran abad 21 (4C). Pada *Program Nihongo Partners*, terdapat *Nihongo Partners* yang merupakan *native speaker* saat pembelajaran di dalam kelas. Di sinilah guru berperan sebagai *counterpart*. Apabila guru tidak memahami dan menjalankan perannya sebagai *counterpart*, maka proses pembelajaran yang diharapkan pada *Program Nihongo Partners* dapat dikatakan tidak berhasil. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi *Program Nihongo Partners* terkait dengan peran guru bahasa Jepang sebagai *counterpart* dalam mata pelajaran bahasa Jepang di SMA penerima program Kabupaten Purwakarta pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan *discrepancy evaluation model*? Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasinya adalah sekolah penerima *Program Nihongo Partners* di Kabupaten Purwakarta. Model penelitian yang digunakan adalah *discrepancy evaluation model*. Evaluasi ini membandingkan antara standar dengan kinerja. Proses perbandingan standar dengan kinerja ini akan menghasilkan *discrepancy*. Hasil yang didapat dari penelitian ini, pemahaman guru bahasa Jepang sebagai *counterpart* memiliki nilai diskrepansi yang sangat kecil, juga dengan diskrepansi implementasi *Program Nihongo Partners* sehingga dapat dikatakan implementasinya sudah sangat baik. Sehingga *Program Nihongo Partners* layak untuk dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan yang mengarah pada penyempurnaan program tersebut.

Kata Kunci : Evaluasi implementasi, Mata Pelajaran Bahasa Jepang pada Kurikulum 2013, *Program Nihongo Partners*, *discrepancy evaluation model*

**EVALUATION OF NIHONGO PARTNERS PROGRAM IMPLEMENTATION ON
THE TEACHER'S ROLE AS COUNTERPART IN JAPANESE LANGUAGE
LESSONS AT HIGH SCHOOL IN THE 2013 CURRICULUM**

**By: Devy Yulistiawati
NIM. 1802955**

ABSTRACT

This research is based on survey done by The Japan Foundation in 2012 related to problems and concerns in Japanese teaching. One of them is related to the teacher's ability or understanding of Japanese with value of 14.6%. This program is aligned and similar with the 2013 Curriculum in 21st century learning (4C). In the Nihongo Partners Program, there are Nihongo Partners whom are native speakers involved in class learning. This is where the teacher acts as a counterpart. If the teacher does not understand and carry out his role as a counterpart, the learning process expected in the Nihongo Partners Program will not be successful. The formulation of the problem in this study is how is the implementation of the Nihongo Partners Program related to the role of Japanese language teachers as counterparts in Japanese language lessons at high school recipients of the Purwakarta Regency program in the 2013 curriculum using the discrepancy evaluation model? This research is using descriptive quantitative method. The population is the schools receiving the Nihongo Partners Program in Purwakarta Regency. The research model is using discrepancy evaluation. This evaluation compares the standard with the performance. This standard-performance comparison process will result in discrepancy. The results obtained from this study, the understanding of Japanese language teachers as counterpart has a very small value of discrepancy, also with the discrepancy of the implementation of the Nihongo Partners Program so that it can be said that the implementation was very good. So, the Nihongo Partners Program is recommended to be continued with improvements at some aspects.

Keywords: *Implementation evaluation, Japanese Language Lessons in 2013 Curriculum, Nihongo Partners Program, discrepancy evaluation model*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Manfaat Penelitian.....	18
F. Definisi Operasional	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Evaluasi.....	21
1. Pengertian Evaluasi	21
2. Evaluasi Program	23
3. <i>Discrepancy Evaluation Model</i> (DEM)	29
B. Implementasi.....	33
1. Pengertian Implementasi.....	33
2. Implementasi Pembelajaran	33

C. Kurikulum 2013	34
1. Konsep Kurikulum 2013	34
2. Pengembangan Kurikulum 2013	37
3. Karakteristik Kurikulum 2013	38
D. Mata Pelajaran Bahasa Jepang	38
1. Keterampilan Berbahasa	38
2. Program Lintas Minat	39
3. Pelajaran Bahasa Jepang	40
E. Pemahaman Peran Guru	46
1. Pengertian Pemahaman	46
2. Peran Guru	47
F. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	51
G. Kerangka Berpikir.....	53
 BAB III METODE PENELITIAN	 54
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Model Evaluasi Penelitian.....	56
C. Subjek dan Lokasi Penelitian	57
D. Populasi dan Sampel Penelitian	59
E. Instrumen Penelitian	60
1. Angket atau Kuesioner (<i>Questionnaires</i>).....	61
2. Wawancara (<i>Interview</i>)	63
F. Standar Penilaian.....	64
1. Evaluasi Aspek Identifikasi <i>Program Nihongo Partners</i>	64
2. Evaluasi Aspek Penyusunan <i>Program Nihongo Partners</i>	65
3. Evaluasi Aspek Proses Pelaksanaan <i>Program Nihongo Partners</i>	66
4. Evaluasi Aspek Hasil Pencapaian <i>Program Nihongo Partners</i>	68
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	68
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reliabilitas	70
H. Prosedur Penelitian.....	70

I. Teknik Analisis Data	71
1. Angket atau Kuesioner (<i>Questionnaires</i>).....	71
2. Wawancara (<i>Interview</i>)	72
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	74
1. Hasil Uji Validitas.....	74
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	76
B. Temuan Evaluasi	77
1. Aspek Proses Identifikasi <i>Program Nihongo Partners</i>	78
2. Aspek Proses Penyusunan <i>Program Nihongo Partners</i>	82
3. Aspek Proses Pelaksanaan <i>Program Nihongo Partners</i>	86
4. Aspek Hasil Pencapaian <i>Program Nihongo Partners</i>	95
C. Pembahasan Evaluasi.....	96
1. Aspek Proses Identifikasi <i>Program Nihongo Partners</i>	96
2. Aspek Proses Penyusunan <i>Program Nihongo Partners</i>	98
3. Aspek Proses Pelaksanaan <i>Program Nihongo Partners</i>	101
4. Aspek Hasil Pencapaian <i>Program Nihongo Partners</i>	108
D. Keterbatasan Penelitian	109
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	111
A. Simpulan	111
B. Implikasi	112
C. Rekomendasi	113
 DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Rosda Karya Remaja.
- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus Juliawan ., Kadek Eva Krishna Adnyani,S.S.,M.Si ., Desak Made Sri Mardani, S.S . 2017. Analisis Implementasi Penilaian Autentik Menurut Kurikulum 2013 pada Pelajaran Bahasa Jepang di kelas X SMA N 1 Seririt Tahun Ajaran 2016/2017. Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang. 8 (2).
- Barlin Hady Kesuma. Kegiatan Sekolah untuk Mengembangkan Keterampilan untuk Abad ke 21. School Activities to Develop 21st (twentyfirst) Century Skills - British Council. (https://www.britishcouncil.id/sites/default/files/1400-cs2_schools_activities_-_barlin_hk-ind.pdf)
- Baumgartner, T.A., & Jackson, S. 1995. *Measurement for evaluation*. NewYork: Wm C. Brown Communications. Inc.
- Danim, Sudarwan. 2000. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmadi, Hamid. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineksa Cipta.

- Denzin and Lincoln. 2000. *Handbook of Qualitative Research*. London : Sage Publication
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang RI Nomor. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. Belajar dan Mengajar. Jakarta; Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2004. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Fatma Mizikaci. 2006. *A systems approach to program evaluation model for quality in higher education* . Quality Assurance in Education. 14 (1). pp.37-53. <https://doi.org/10.1108/09684880610643601>
- Fitzpatrick, Jody L., James R. Sanders, dan Blaine R. Worthen. 2004. *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hadi, Sutrisno. 1991. Metodologi research. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamid Hasan, S. 2014. Evaluasi Kurikulum. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Heidi Flavian, Doron Dan. 2018. Assessing teachers' use of language and their teaching quality. Quality Assurance in Education. 26 (4). 466-475. <https://doi.org/10.1108/QAE-03-2018-0024>
- Hernawan, Asep Herry. 2009. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik di Kelas Awal Sekolah Dasar. Makalah

Imam Suprayogo, Tobroni, 2001. Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Bandung:Remaja

Ishak Abdulhak, As'ari Djohar, Rusman, and Dinn Wahyudin,. 2018. *The Development of Hybrid Learning Curriculum Model for Improving Teachers Competencies in Teacher Education Institutions in Indonesia and South Korea*. International Research Journal of Advanced Engineering and Science. 3 (1). 31-35.

Jamaluddin, Noor. 1978. Pengertian guru. Jakarta

Japan Foundation. 2012. *Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2012 Excerpt*.

Japan Foundation. 2019. Deskripsi Program Nihongo Partners.

Japan Foundation. 2019. Program Nihongo Partners di Indonesia.

Japan Foundation. 2020. Program Nihongo Partners di Indonesia.

Joint Committee. 1991. Ukuran Baku untuk Evaluasi Program, Proyek dan Materi Pendidikan. terjemahan Rasdi Ekosiswoyo. Semarang: IKIP Semarang Press.

Karlos, AyuDewiPreanne. 2016. Pengaruh Nihongo Partner Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Kelas 'Lintas Minat' Di SMA Negeri 4 Malang. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/102658>

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. PermenPANRB Nomor. 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud Nomor. 69 Tahun 2013. Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor. 22 Tahun 2016. Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Jepang.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2018. Permendikbud No. 36 Tahun 2018. Tentang perubahan atas Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 SMA/MA.
- Kou, Matsumoto. 2006. 日本語教師の役割／コースデザイン。国際流基金日本語教授法シリーズ 1。Tokyo: The Japan Fondation
- Machida, Ken . 1999. *Gengogaku-ga suki-ni naru hon* (Easy Guide to Linguistics), Kenkyusha.
- Madaus, George F., Michael S. Scriven, dan Daniel L. Stufflebeam. 1993. *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Mardiana Safitri, Parijo Parijo, F Y Khosmas. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia 1 MAN 2 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 7 (4).

Miller, John P., Seller, Wayne. 1985. *Curriculum, Perspective And Practice*. New York & London : Longman.

Ni Luh Putu Lindasari ., Desak Made Sri Mardani, S.S ., I Wayan Sadyana, S.S.,M.Si . 2016. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Pariwisata Werdhi Sila Kumara Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang*. 6 (3).

Nitko, Anthony J. 2001. *Educational Assessment of Students*. New Jersey: Prentice Hall.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Owen, John M. 1993. *Program Evaluasi: Forms and Approaches*. St. Leonards: Allen & Unwin Pty Ltd.

Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Ditjen Dikti Diknas

Patton, Michael Quinn. 2004. *Overview: Language Matters*. New Directions for Evaluation. 2000 (86).

<http://www3.interscience.wiley.com/journal/109752023/>

Provus, Malcolm. 1969. *The Discrepancy Evaluation Model : An Aproach to Lokal Program Improvement and Development*.

<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED030957.pdf>

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group

Scriven, Michael. 1976. *The Intellectual Dimensions of Evaluation Research*. makalah yang dipresentasikan dalam Northwest Research and Evaluation Conference. Seattle.

<http://www.google.co.id/Michael.Scriven/>

The.Intellectual.Dimensionsof.Evaluation+Research).

Shoko Yamada. 2013. *Japanese educational aid in transition: between the aid coordination and unique model*. Asian Education and Development Studies. 3 (1). 76-94. <https://doi.org/10.1108/AEDS-03-2013-0019>

Stufflebeam, D. L. et al. 1971. *Educational Evaluation end Decision Making*. Fourth Printing. Illinois: F. E. Peacock Publishers, Inc.

Stufflebeam, Daniel L., dan Anthony J. Shinkfield. 1986. *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Sudijono, Anas. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana, 1996, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. 2003. Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

- Taba, Hilda. 1962. *Curriculum Development Theory and Practice*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Tarigan, H.G. 1981. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Tyler, Ralph W. 1950. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Syllabus for Education 360. Chicago : The University of Chicago Press.
- Wahyudin, Dinn. 2016. *A View on Teaching Philosophy in Curriculum Implementation at the Indonesia University of Education in SOSIOHUMANIKA*. Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan. 9(2). November, pp.235-248. ISSN 1979-0112.
- Wahyudin, Dinn & Andi Suwirta. 2017. “*The Curriculum Implementation for Cross-Cultural and Global Citizenship Education in Indonesia Schools*” in EDUCARE: International Journal for Educational Studies Bandung, Indonesia: Minda Masagi Press owned by ASPENSI.. 10 (1). August, pp.11-22. ISSN 1979-7877.
- Wiersma, William, dan Stephen G. Jurs. 1990. *Educational Measurement and Testing*. Massachusetts.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- WS. Winkel & M.M Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Media Abdi; Yogyakarta